



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Maret 2017

Halaman: 2

DINAS TAK PERNAH TERBITKAN IMB Tembok Pagar Talut Segera Dibongkar

YOGYA (MERAPI) - Kepala Dinas Perizinan dan Penanaman Modal Kota Yogyakarta, Heri Karyawan memastikan tidak mengeluarkan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) terhadap bangunan yang menyalahi aturan seperti di lokasi talut longsor di Terban Gondokusuman.

Namun demikian, ada satu bangunan ruko di atas talut yang IMB-nya batal demi hukum karena luasan bangunan tak sesuai. "Yang ruko, bangunan depan ada IMB karena sesuai aturan dan ada rekomendasi dari BBWSO. Tapi ada penambahan bangunan di belakang dan tak dilaporkan. Jadi IMB yang sudah kami keluarkan, batal demi hukum sehingga tak berizin lagi," paparnya, Jumat (10/3).

Lurah Terban, Anif Luhur Kurniawan mengatakan ada 9 kepala keluarga yang terancam dampak talut longsor. Penanganan sementara warga diminta mengungsi di Balai RW saat malam hari dan beraktivitas di luar rumah. Terkait status kepemilikan lahan yang ditempati rumah warga di dekat talut longsor, pihaknya tidak dapat memastikan.

Namun dari pengakuan warga, lanjutnya, itu bukan tanah mereka. "Itu dari BPN yang tahu pastinya. Itu ada yang menempati tanah yang dulunya bekas makam," tambah Anif.

Sementara itu, bangunan berupa tembok dari batako yang berada tepat di atas talut Sungai Code yang longsor akan dibongkar. Pemerintah Kota Yogyakarta sedang berusaha melakukan koordinasi dengan pemilik bangunan.

"Tembok itu berpotensi menambah beban talut sehingga bisa menyebabkan longsor. Kami minta agar tembok itu dibongkar. Satuan Polisi Pamong Praja sedang berusaha melakukan komunikasi dengan pemilik bangunan," kata Kabid Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta Aki Lukman.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Terban	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005